

Sosialisasi ABDIMAS Universitas Primagraha di Kecamatan Tanara (Sektor Pendidikan dan Sektor Perekonomian Budidaya Udang Vaname)

Aimmatul Khazanah¹, Akmaliyah Akmaliyah², M Syaiful Millah³, Siti Ma'ani⁴,
Riki Gana Suyatna⁵

¹⁻⁴Universitas Primagraha

⁵Dosen Universitas Primagraha

Email: aimmatkhazanah15@gmail.com¹

Alamat: Komplek Griya Gemilang Sakti, Jl.Trip Jamaksari No.1A, Kaligandu, Kec.Serang, Kota
Serang, Banten 42111

Abstract. *Primagraha University carries out community service activities in several sub-districts in Serang-Banten which aim to improve student development in the social environment. In this case, UPG sent several students to participate in social life in the community. The materials and methods used in this research are descriptive qualitative methods, this type of research basically uses a deductive-inductive approach. The research location "Socialization of ABDIMAS Primagraha University in the Education Sector and Economic Sector of Vaname Shrimp Cultivation" was carried out in Tanara District, precisely in Kp.Sipanjang Ds.Tenjoayu, Serang-Banten, which is familiar as Kp.Vaname. The research was carried out for approximately three months from September to November 2023. The results of the research were that before carrying out the Community Service's duties, they carried out socialization first in the village sub-district office to get direction in the observations that would be carried out. Where the socialization that will be carried out by ABDIMAS is related to the education sector and the economic sector in the village. Socialization is a process of interaction and learning carried out by a human from birth to the end of his life in a cultural society. The education sector in this area opens our eyes to how much ethics must be applied in the school environment and outside of school. However, the economic sector in the village utilizes existing natural resources, so that its livelihood is in accordance with the characteristics of the village by managing resources from fisheries and then the "BUMDES Sejahtera Bersama" was established to make it easier for the community to develop their livelihoods. From the results of observations as a community servant, socialization is a very important activity so that we remain well connected with the community.*

Keywords: *Economic Sector, Education Sector, Socialization, Community Service.*

Abstrak. Universitas Primagraha melakukan suatu kegiatan pengabdian masyarakat di beberapa kecamatan yang berada di serang-banten yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan mahasiswa di lingkungan sosial. Dalam hal ini UPG mengirim beberapa mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial di masyarakat. Bahan dan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif Deskriptif, jenis penelitian ini pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Tempat penelitian "Sosialisasi ABDIMAS Universitas Primagraha dalam Sektor Pendidikan dan Sektor Perekonomian Budidaya Udang Vaname" ini dilakukan di Kec.Tanara tepatnya di Kp.Sipanjang Ds.Tenjoayu, Serang-Banten, yang terkenal dengan sebutan Kp.Vaname. Waktu penelitian dilakukan kurang lebih tiga bulan dari bulan September sampai dengan Bulan November 2023. Hasil dari penelitian tersebut bahwa sebelum meaksanakan tugas Abdimas, mereka melakukan sosialisasi terlebih dahulu didesa kantor camat untuk mendapatkan pengarahan dalam observasi yang akan dilakukan. Dimana sosialisasi yang akan dilakukan oleh ABDIMAS adalah terkait dengan sektor pendidikan serta sektor perekonomian didesa tersebut. Sosialisasi adalah suatu proses interaksi dan pembelajaran yang dilakukan seorang manusia sejak lahir hingga akhir hayatnya didalam suatu budaya masyarakat. Sektor pendidikan yang terdapat didaerah tersebut membuka mata kita bahwa begitu besar etika yang harus diterapkan di lingkungan sekoah maupun luar sekolah. Meski demikian sektor perekonomian didesa tersebut memanfaatkan sumber daya alam yang ada, sehingga mata pencahariannya sesuai ciri khas desa dengan mengelola sumber dari perikanan yang kemudian didirikannya "BUMDES Sejahtera Bersama" agar mempermudah masyarakat dalam mengembangkan mata pencahariannya. Dari hasil obeservasi sebagai pengabdian masyarakat bahwa sosialisasi adalah kegiatan yang sangat penting agar kita tetap terjalin baik dengan para masyarakat.

Kata Kunci: Sektor Perekonomian, Sektor Pendidikan, Sosialisasi, Abdimas.

LATAR BELAKANG

Kegiatan pengabdian masyarakat program Universitas Primagraha bekerja sama dengan beberapa kecamatan di wilayah Serang – Banten, dengan bertujuan untuk meningkatkan perkembangan mahasiswa di lingkungan sosial. Dalam hal ini UPG mengirim beberapa mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial di masyarakat.

Abdimas Kec.Tanara memiliki beberapa program kerja di beberapa tempat yang terdapat di daerah Tanara, salah satu daerah yang dipilih adalah Kp.Vaname Ds.TenjoAyu Kec.Tanara. Di kampung ini para mahasiswa memiliki beberapa program yang akan dikerjakan di wilayah tersebut, mulai dari Program Pendidikan, Program Ekonomi, serta beberapa program lainnya yang telah terkonsep dan terstruktur. Namun bukan hanya program yang telah tersusun saja, tetapi para mahasiswa siap untuk menjalankan tugasnya sebagai pengabdian masyarakat ketika mereka membutuhkan.

Diprogram pendidikan mahasiswa memberikan ilmu-ilmunya dengan adik-adik yang berada ditempat tersebut, salah satu program pendidikan adalah mengajar di SD, bukan hanya sekedar program pendidikan saja namun dalam program ekonomi mahasiswa mengenalkan terkait UMKM di desa tersebut, agar para pekerja ataupun yang belum bekerja dapat mengembangkan kemampuannya dalam membuka kegiatan usaha yaitu UMKM.

Abdi Masyarakat Kec.Tanara di Ds.TenjoAyu, mengawali pengabdiannya dengan bersosialisasi kepada masyarakat dengan baik, serta ijin kepada pihak yang berwenang di tempat tersebut.

Dilihat dari sektor pendidikan, kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh mutu SDM masyarakat bangsa, sedangkan mutu SDM bergantung pada tingkat pendidikan masing – masing individu yang membentuk bangsa tersebut. Bangsa yang memiliki lembaga pendidikan yang visioner, dengan misi yang jelas akan menghasilkan keluaran yang bermutu. Disinilah pentingnya merumuskan sebuah wawasan pendidikan yang dilandasi aturan atau regulasi yang dapat memberikan ruang dan peluang terhadap peningkatan mutu pendidikan nasional. Sedangkan dilihat dari pendidikan didesa tersebut, kurangnya pengajar yang memiliki kreatifitas tinggi serta minimnya rasa keingin tahuan anak-anak yang tinggi terkait tentang pendidikan.

Sedangkan dilihat dari sektor perekonomian, Indonesia merupakan Negara dengan sumber potensi sumber daya yang besar, posisi geografi indonesia yang strategis juga banyak memberikan kontribusi bagi perkembangan perekonomian negara. Namun potensi sumber daya alam indonesia tidaklah memberikan kontribusi besar pada pendapatan nasional. Akan tetapi kita bisa menepikan pernyataan tersebut dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia

pada zaman ini. Kp.Vaname Ds.TenjoAyu dimana mata pencaharian masyarakat adalah tambang ikan serta udang, mereka mampu memanfaatkan kekayaan alam sebagai sumber mata pencahariannya dengan membuat usaha mikro kecil, dimana Udang atupun ikan-ikan yang didapat hasil penangkapannya dapat diolah dengan beberapa ide-ide makanan kekinian.

KAJIAN TEORITIS

Sektor Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan dalam berfikir, bertindak, spiritual agama, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dan lain sebagainya.

Feni dalam Kosilah dan Septian (2020,1139) “Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakapcakap melaksanakan tugas kehidupannya sendiri dengan tanpa bantuan orang lain”

Oleh karena itu pendidikan sangat dibutuhkan oleh setiap anak, guna menjadikan generasi bangsa yang lebih baik lagi. Bukan hanya itu adanya pendidikan membuka lembaga yang memberikan pelajaran baik formal maupun non formal untuk memberikan yang terbaik bagi setiap muridnya.

Sektor Perekonomian

Ekonomi bagi suatu Negara tentunya sangat penting dan dibutuhkan, apalagi di desa yang sumber pencaharian alamnya sangat besar. Tentu sebagai masyarakat yang memiliki inovasi yang tinggi akan menjadikan sumber daya alam sebagai mata pencahariannya dalam memenuhi perekonomian keluarga. Tidak halnya dengan di wilayah Kec.Tanara tepatnya di Ds.Tenjoayu yang menjadikan sumber laut sebagai mata pencahariannya.

Menurut Hidayat Amir dan Singgih Riphath (2005:7) pengertian sektor ekonomi unggulan adalah “sektor yang memiliki peranan yang relatif besar dibandingkan dengan sektor-sektor ekonomi yang lain dalam memacu pertumbuhan ekonomi, dalam hal ini sektor tersebut dapat memenuhi kebutuhan wilayahnya dan telah melakukan ekspor ke daerah lain yang dikenal dengan sektor basis.”

Hidayat Amir dan Singgih Riphath membahas terkait dengan sektor ekonomi unggulan, dimana hal itu membuka mata kita bahwa sektor ekonomi bisa dijadikan lebih maju dengan melakukan suatu ekspor agar lebih berkembang dengan pesat suatu perekonomian Negara.

METODE PENELITIAN

Bahan dan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif Deskriptif, jenis penelitian ini pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran (Verifikasi) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penulisan ini adalah didasarkan atas cara berpikir runtut untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang menjadi titik pangkal dalam penulisan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan pengabdian masyarakat ada beberapa poin penting yang telah dicatat, dimana poin-poin tersebut adalah suatu program yang akan diteliti di desa tersebut. Adapun program-program tersebut terkait sektor pendidikan serta sektor perekonomian yang terdapat di desa tersebut.

Sosialisasi Masyarakat Ds.TenjoAyu

Sebelum melakukan penelitian di sebuah desa tentunya para abdimas mendapatkan pengarahan terlebih dahulu, dan melakukan observasi data desa di kantor camat, pada hari awal dimana abdimas melakukan sosialisasi di masyarakat, masyarakat menyambut kedatangan mereka dengan baik. Beberapa pemuda pun membantu proses pengabdian masyarakat di desa tersebut, beberapa hal yang menjadi nilai positif yaitu suatu kekompakan yang terjalin dalam kampung itu, dimana kampung itu bisa hidup dengan kegiatan-kegiatan yang positif seperti adanya pertandingan sepak bola di sore hari untuk mengisi kekosongan waktu, lalu mereka melakukan kegiatan penggalangan dana, dimana dilaksanakan pada hari minggu di waktu sore hari. Adapun penggalangan dana tersebut di tujukan untuk membangun pagar TPU yang mana TPU di kampung tersebut masih terbuka dan tidak terjaga kondisinya, maka ketua karantina mengajukan penggalangan dana untuk melakukan proses pembangunan pagar TPU di Ds.TenjoAyu.

Itulah beberapa hal positif yang menjadikan para ABDIMAS untuk ikut serta dalam penggalangan dana, namun ada hal sisi negatif yang mungkin sangat disayangkan. Karena selama mereka mengabdikan di desa tersebut ketua RT belum bisa berkontribusi banyak dengan kehadiran relawan abdimas, dikarenakan terdapat hal pribadi yang mungkin tidak bisa ditinggalkan. Maka dari observasi yang diambil dari kegiatan sosialisasi tersebut bahwa

seorang ketua ataupun pemimpin seharusnya memiliki kontribusi yang besar bagi masyarakatnya agar terjalin keharmonisan di suatu kampung.

Sektor Pendidikan di Ds.TenjoAyu

Dalam Sektor Pendidikan, abdimas berkunjung serta meminta izin pada pihak sekolah disalah satu SD yang terdapat didesa tersebut, untuk ikut serta dalam mengembangkan ilmu yang dimiliki.

SDN TenjoAyu 1 adalah Sekolah Dasar yang dikunjungi untuk berkontribusi langsung terkait pengajaran yang dilakukan disekolah tersebut, mereka disambut baik oleh para pengajar terlebih lagi oleh bapak kepala sekolah, namun sangat disayangkan ada beberapa hal yang telah di temui dari pengalaman mengabdikan di sekolah tersebut, yaitu kurangnya edukasi karakter seorang siswa didalam kelas, serta didepan pengajar, lalu kurangnya nilai sisi kebersihan yang ditanamkan pada siswa-siswa, serta kegiatan ekstrakurikuler yang tidak berjalan sehingga membuat seorang siswa minim pengetahuan kreatifitas.

Penelitian pertama yang ditemukan yaitu dalam sisi karakter siswa yang kurang baik ketika pelaksanaan UTS berlangsung, siswa-siswa yang berkeliaran serta kurangnya disiplin ketika pengadaaan UTS berlangsung, pada saat itu para abdimas kewalahan dalam menangani murid seperti itu, terlebih lagi mereka adalah kelas atas yang akan memasuki jenjang pendidikan SMP. Namun disitulah mereka memahami berapa pentingnya kita menerapkan ilmu karakter kepada seorang siswa disekolah bukan hanya memberikan edukasi ilmu pengetahuan saja. Dalam hal ini guru memiliki peran penting dalam menceerdaskan serta membangun karakter generasi di sekolah, karena karakter merupakan pendidikan yang bertujuan untuk membangun karakter yang baik pada seseorang khususnya anak. Lingkungan sekolah adalah salah satu tempat untuk memperoleh pendidikan karakter bagi anak. Pendidikan karakter dirumuskan dalam UUD no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara." Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan bukan hanya mengembangkan kecerdasan saja melainkan menjadi manusia yang berakhlak mulia, dan berguna bagi bangsa dan negara. serta mengembangkan potensi diri dengan membangun kreatifitas dan kemampuan yang dimiliki.

Bukan hanya sekedar observasi disalah satu sekolah mereka para ABDIMAS ikut serta membantu dalam mengajar anak-anak kampung mengaji disalah satu rumah seorang ustad,

dengan adanya kegiatan tersebut menjadikan mereka sebagai pengabdian yang lebih dekat lagi dengan masyarakat serta anak-anak.

Sektor Perekonomian

Kp.Vaname, Ds.TenjoAyu memiliki mata pencaharian yaitu beberapa masyarakat dalam sektor perekonomiannya melalui tambak ikan, seperti nama kampungnya yang menjadi ciri khas bahwa masyarakat di kampung tersebut dengan mata pencaharian mengelola udang. Namun bukan hanya udang saja beberapa spesies ikan pula menjadi sumber ekonomi di kampung tersebut. Para nelayan dengan melakukan pengelolaan ikan-ikan yang ada di tambak perikanan, sedangkan ibu-ibu yang ada di kampung tersebut mengelola udang sebagai bahan dasar pembuatan terasi.



Gambar 1. Ikonik Ds.Tenjo Ayu (Kampung Vaname)

Pembangunan baik di desa maupun kota sampai detik ini terus digencarkan oleh pemerintah, mulai dari sarana infrastruktur hingga ekonomi pemerintah terus melakukan upaya maksimal. Pemerintah terus mengupayakan pembangunan hingga ke pelosok negeri, melaksanakan undang-undang yang diamanatkan, dan salah satu undang-undang yang dilaksanakan tersebut adalah UU No.32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah; pasal 213 dan UU RI No.6 Tahun 2014 tentang desa; pasal 87. Kedua undang-undang tersebut berisi anjuran pemerintah daerah untuk membangun lembaga badan usaha milik desa (BUMDES) yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat.

Ds.Tenjo Ayu menjadi salah satu desa yang melaksanakan amanah UU tersebut, BUMDES Tenjo Ayu dinamai dengan “BUMDES Sejahtera Bersama” berdiri sejak tahun 2021 yang berlokasi di Kp.Sipanjang Ds.Tenjo Ayu Kec.Tanara Kab.Serang Prov.Banten.

Dengan latar belakang sejarah yang panjang, BUMDES Tenjo Ayu berdiri atas dasar kesadaran masyarakat yang disadarkan oleh kepala desa Tenjo Ayu Bpk.H.Suwandi Evendi yang terus mengajak masyarakat untuk menggalakan kesejahteraan bersama. Ds.Tenjo Ayu identik dengan udang khas tenjo ayu yang kemudian menjadi ikonik desa tenjo ayu, sumber

penghasilan masyarakatnya sebagian dari perikanan dan pertanian. BUMDES Sejahtera Bersama memiliki fokus kegiatan yaitu budidaya udang, adapun udang yang dibudidayakan adalah udang vaname, dari budidaya tersebut BUMDES Sejahtera Bersama menjadikannya wisata lokal dengan mendirikan wisata “Kampung Vaname” .

BUMDES sebagai salah satu wadah bagi masyarakat untuk keberlangsungan hidup yang sejahtera, sangat disayangkan jika hanya sekedar wacana pemerintah belaka. Kesadaran masyarakat perlu ditingkatkan, sosialisasi perlu digencarkan agar supaya ketika wadah nya sudah tersedia, masyarakat tidak kebingungan akan mengisi apa kedalam wadah tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam melaksanakan tugas sebagai Abdi Masyarakat adalah salah satu tugas yang cukup berat karena sebagai mahasiswa membawa nama almamater tercinta agar tetap baik dan dapat diterima masyarakat dan lingkungan. Namun dari kegiatan inilah banyak mengambil pengalaman serta pelajaran dan wawasan yang cukup banyak.

Kesimpulan

Dari hasil obeservasi sebagai pengabdian masyarakat bahwa sosialisasi adalah kegiatan yang sangat penting agar kita tetap terjalin baik dengan para masyarakat, adanya abdimas ditengah-tengah masyarakat yang menurut mereka sedikit kurang pendidikan adalah tujuan yang baik untuk memberikan motivasi bagi adik-adik agar tetap menjalankan pendidikan sampai setinggi mungkin. Ketika para abdimas menemukan sesuatu yang kurang baik seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, maka sebaik mungkin memberikan contoh yang baik bagi masyarakat khususnya anak-anak, seperti ditengah-tengah dunia pendidikan anak-anak yang minim akan karakter serta pengetahuan pengembangan potensi.

Dalam dunia pendidikan yang mungkin masih banyak kekurangan, namun ketika memasuki sektor perekonomian yang terdapat di Ds.Tenjo Ayu yang mungkin sudah berkembang dengan adanya BUMDES sebagai pengelola mata pencaharian desa tersebut. Banyak sekali pengalaman dan banyak belajar mengenai bagaimana cara agar memepertahankan daya perekonomian yang mana seperti sekarang ini, dimana para pemuda masih banyak yang menjadi pengangguran, dengan adanya BUMDES menjadikan kegiatan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan menjadi aktif dalam pengelolaan sumber daya alam, yaitu pengelolaan Udang Vaname.

Saran

Terdapat beberapa saran yang mungkin memang harus lebih ditingkatkan lagi didesa tersebut antara lain:

1. Untuk ketua RT di kampung tersebut hendaknya lebih welcome terhadap seseorang yang bertamu dikampung halamannya,
2. Sistem pengajaran, hendaknya para guru lebih memperhatikan lagi sikap serta karakter murid-murid untuk lebih berdisiplin lagi,
3. Mengajarkan serta mencontohkan pentingnya arti kebersihan dalam lingkungan
4. Memberikan pelajaran Ekstrakurikuler agar dapat mengembangkan potensi kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing murid
5. Lebih dikembangkan lagi dalam pengolahan udang menjadi terasi, atau bisa juga dibuat dengan konsep kekinian yang dibaluti dengan kemasan yang menarik
6. BUMDES yang telah dibangun dan dikembangkan harus lebih ditingkatkan lagi kegiatannya agar tidak mati ditengah-tengah jalan.

Ucapan Dan Terima Kasih

Kami sangat berterima kasih kepada bapak Ir.Riki Gana Suyatna, S.T, M.M, IPP selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, pengetahuan serta bimbingan selama penelitian ini. Sungguh suatu kebanggaan yang luar biasa bagi kami dapat diberikan kesempatan untuk memahami dan mempelajari cara serta langkah-langkah dalam pembuatan jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Sahroh, Kholifatu. 2022. "Pembangunan Ds.Tenjo Ayu Melalui BUMDES Sejahtera Bersama." <https://www.kompasiana.com> , 23.35.
- Supini, Epin. 2020. "10 Strategi Menanamkan Pendidikan Karakter Di Kelas". <https://blog.kejarcita.id>, 22.00.
- Latifatul Fajri, Dwi. 2021. "Sosialisasi, Bentuk dan Tahapannya." <https://katadata.co.id>, 22.30
- Jordian, K. 2021. "Kajian Pustaka, Landasan Teori Pendidikan." <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/1987/3/bab%202.pdf> . 10.03
- Leasiwal, Tedy Christainto. 2013. "Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku." Volume VII, No.2, Desember 2013 ISSN: 1978-3612. 11.30. https://ejournal.unpatti.ac.id/ppr_iteminfo_Ink.php?id=640